



**TELAAH RITUS *THEL KETA*
SEBAGAI PROSES REKONSILIASI
DAN PENGARUHNYA DALAM PERKAWINAN MASYARAKAT DAWAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
ZAKHARIAS BRIA**

NPM: 21.75.7228

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

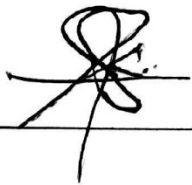
2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Zakharias Bria
2. NPM : 21.75.7228
3. Judul : Telaah Ritus *Thel Keta* sebagai Proses Rekonsiliasi
dan Pengaruhnya dalam Perkawinan Masyarakat Dawan

4. Pembimbing

1. Andreas Tefa Sa'u, Lic.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Puplius Meinrad Buru

: 

3. Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic.

: 

5. Tanggal Diterima

: 29 Januari 2024

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

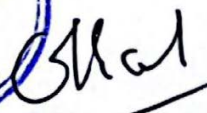
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

17 Mei 2025

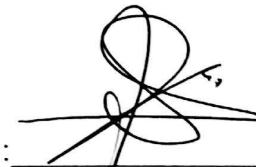
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Andreas Tefa Sa'u, Lic

: 

2. Dr. Puplius Meinrad Buru

: 

3. Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic.

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakharias Bria

NPM : 21.75.7228

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Telaah Ritus *Thel Keta* Sebagai Proses Rekonsiliasi dan Pengaruhnya Dalam Perkawinan Masyarakat Dawan, ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 17 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



Zakharias Bria

ORIGINALITY REPORT

16%	15%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iftkledalero.ac.id Internet Source	5%
2	www.matatimor.com Internet Source	1%
3	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
4	repository.stfkledalero.ac.id Internet Source	<1%
5	eudl.eu Internet Source	<1%
6	jikom.undana.ac.id Internet Source	<1%
7	journal-theo.ukdw.ac.id Internet Source	<1%
8	www.perpustakaankarmelindo.org Internet Source	<1%
9	catalogue.nla.gov.au Internet Source	<1%
10	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
11	jhordyhewen.blogspot.com Internet Source	<1%
12	jurnal.kwikkiangie.ac.id Internet Source	<1%

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakharias Bria

NPM : 21757228

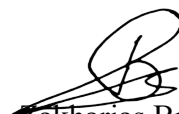
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **TELAAH RITUS *THEL KETA* SEBAGAI PROSES REKONSILIASI DAN PENGARUHNYA DALAM PERKAWINAN MASYARAKAT DAWAN.** Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 17 Mei 2025

Yang menyatakan


Zakharias Bria

KATA PENGANTAR

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan beragam suku bangsa. Keberagaman ini terwujud dalam berbagai aspek kehidupan mulai dari adat istiadat, bahasa, hingga kepercayaan. Masyarakat Indonesia memiliki berbagai tradisi yang khas, yang diwariskan oleh leluhur secara turun-temurun. Salah satu kekayaan yang dimiliki masyarakat Indonesia adalah keberadaan ritual adat. Ritual adat menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat di berbagai daerah. Ritual adat merupakan serangkaian upacara dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan memiliki makna simbolik untuk tujuan tertentu seperti bersyukur atas hasil panen, memohon keselamatan, memohon perdamaian dan persatuan, dan lain sebagainya. Lebih dari itu, ritual semacam ini dilakukan untuk menghormati para leluhur mereka.

Ritual adat *thel keta* menjadi salah satu budaya yang unik. Ritual adat *thel keta* yang berasal dari masyarakat etnis Dawan memiliki makna yang mendalam dalam kehidupan sosial dan budaya mereka. Ritus *thel keta* adalah proses rekonsiliasi atau perdamaian antara kedua keluarga yang pernah berkonflik pada masa lalu. Selain itu, ritus ini dilakukan untuk memohon izin kepada leluhur agar kedua keluarga bisa mempersatukan anak-anak mereka yang hendak menikah. Masyarakat Dawan meyakini bahwa ketika mereka melakukan ritual adat *thel keta*, maka mereka dapat hidup berdamai, bersatu, dan rukun kembali dan tidak ada lagi dendam di antara mereka.

Ritual adat *thel keta* juga sangat berpengaruh terhadap perkawinan masyarakat Dawan. Ritual adat *thel keta* merupakan ritus yang bertujuan untuk menjaga hubungan baik antar kedua belah pihak. Peperangan yang terjadi pada masa lalu membuat kedua belah pihak ini mengucapkan sumpah serapah agar generasi keturunan mereka tidak saling menikah. Sehingga, ritual adat *thel keta* menjadi ritus untuk memulihkan kembali hubungan yang terputus dan mencegah konflik di masa depan. Ritus *thel keta* memiliki peran penting dalam menjaga hubungan antar kedua belah pihak, menjaga keharmonisan, dan ketertiban di masyarakat Dawan.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Pertama-tama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan karena berkat campur tanganNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada:

Pertama, Andreas Tefa Sa'u, Lic selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Dr. Puplius Meinrad Buru yang telah bersedia untuk menguji skripsi ini dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis demi menambah wawasan penulis.

Kedua, Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah mendukung penulis dengan berbagai sarana dan fasilitas khususnya buku-buku di perpustakaan.

Ketiga, kepada biara Kamilian Nita yang telah menyediakan berbagai sarana seperti buku-buku, komputer, dan printer. Penulis juga berterima kasih kepada Fr. Yuven D'moor dan Fr. Rinto Alidin yang telah mengoreksi dan menyumbangkan pikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih pula kepada para pembina dan teman-teman angkatan yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis. Kepada semua anggota komunitas yang telah mendukung penulis dengan cara mereka masing-masing, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Keempat, kepada orang tua tercinta, bapak Andreas Bria, mama Bernadetha Misa, kakak Heribertus Rio Bria, dan adik Paskalis Rivaldo Bria. Terima kasih pula kepada kakak Yanti Lubu yang selalu mendukung penulis dan kepada semua anggota keluarga besar yang telah mendukung dan memotivasi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada lembaga kependidikan IFTK Ledalero dan kepada siapa saja yang membutuhkannya. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan.

ABSTRAK

Zakharias Bria. 21.75.7228. **Telaah Ritus *Thel Keta* sebagai Proses Rekonsiliasi dan Pengaruhnya dalam Perkawinan Masyarakat Dawan.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) bagaimana peran dan signifikansi ritual *thel keta* dalam masyarakat Dawan. (2) memberikan gambaran umum tentang masyarakat etnis Dawan dan menjelaskan tentang ritual *thel keta*. (3) menjelaskan pengaruh ritual *thel keta* terhadap perkawinan masyarakat Dawan dan mengapa ritual *thel keta* dikatakan sebagai proses rekonsiliasi. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan ini, penulis mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, manuskrip, dokumen, serta media internet yang relevan untuk menunjang analisis. Selain itu, penulis juga memanfaatkan teknik wawancara sebagai metode pendukung dalam pengumpulan data guna memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan kontekstual dalam penyusunan skripsi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual *thel keta* memiliki peran penting sebagai proses rekonsiliasi dalam kehidupan masyarakat Dawan, khususnya sebelum dilangsungkannya pernikahan antarsuku. Ritual ini menjadi sarana untuk menghapus dendam dan kutukan masa lalu yang dilakukan oleh para leluhur, serta mempererat hubungan kekerabatan antara dua keluarga besar. Proses *thel keta* melibatkan simbol-simbol adat seperti lidi lontar, hewan kurban, sirih-pinang, dan air mengalir yang dimaknai sebagai tanda pembersihan dan perdamaian. Pelaksanaan ritual ini juga menunjukkan adanya penghormatan terhadap leluhur dan keyakinan religius masyarakat Dawan, serta menjadi bagian tak terpisahkan dalam tatanan adat dan kehidupan iman mereka. Ritual *thel keta* terbukti mendukung keharmonisan sosial dan menjadi jembatan budaya yang mempertemukan adat istiadat dengan nilai-nilai religius Katolik.

Kata Kunci: Ritual *thel keta*, Rekonsiliasi, Perkawinan, Masyarakat Dawan.

ABSTRACT

Zakharias Bria. 21.75.7228. *Examining the Thel Keta Rite as a Reconciliation Process and Its Influence on Marriage in the Dawan Community*. Undergraduate Thesis, Philosophy of Catholic Religion Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2025.

This thesis aims to: (1) explore the role and significance of the *Thel Keta* ritual in Dawan society; (2) provide an overview of the Dawan ethnic community and describe the *Thel Keta* rite; and (3) explain the influence of the *Thel Keta* rite on marriage practices within the Dawan community, as well as why it is considered a reconciliation process. This research employs a literature review method using a qualitative descriptive approach. Through this method, the author collected data and information from various written sources, including books, academic journals, manuscripts, documents, and relevant online media, to support the analysis. In addition, interviews were conducted as a supplementary method to obtain more comprehensive and contextual insights for the development of this thesis.

The findings indicate that the *Thel Keta* rite plays a crucial role as a reconciliation process in Dawan community life, particularly before inter-tribal marriages. This ritual serves to eliminate ancestral grudges and curses, while also strengthening kinship ties between two extended families. The *Thel Keta* process involves traditional symbols such as palm sticks, sacrificial animals, betel nuts, and running water each representing purification and peace. Its performance reflects reverence for ancestral heritage and religious beliefs, forming an integral part of the Dawan people's customary and spiritual life. The *Thel Keta* rite has proven to foster social harmony and acts as a cultural bridge between indigenous traditions and Catholic values.

Keywords: *Thel Keta* Rite, Reconciliation, Marriage, Dawan Community

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.3.1 Tujuan Khusus.....	5
1.3.2 Tujuan Umum.....	5
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II RITUS <i>THEL KETA</i> DALAM MASYARAKAT	
DAWAN.....	8
2.1 Gambaran Umum Tentang Masyarakat Dawan.....	7
2.1.1 Asal Usul Terbentuknya Masyarakat Dawan	7
2.1.2 Letak Geografis.....	8
2.1.3 Bahasa	8
2.1.4 Mata Pencaharian Masyarakat Dawan	10
2.1.4.1 Bertani.....	10
2.1.4.2 Beternak	11
2.1.4.3 Mata Pencaharian Sampingan.....	12
2.1.5 Kehidupan Religius.....	13
2.1.5.1 Kepercayaan Akan Wujud Tertinggi	13
2.1.5.2 Kepercayaan Akan Arwah Nenek Moyang.....	15

2.1.5.3 Kepercayaan Akan Roh Halus	17
2.1.5.4 Sistem Perkawinan dan Kekerabatan	18
2.2 Ritus <i>Thel Keta</i> dalam Masyarakat Dawan	22
2.2.1 Pengertian ritus <i>Thel Keta</i>	22
2.2.2 Asal Usul Ritus <i>Thel Keta</i>	23
2.3 Alasan dan Tujuan Ritus <i>Thel Keta</i>	25
2.3.1 Alasan	25
2.3.2 Tujuan	26
2.3.3 Tempat Upacara	27
2.3.4 Bahan-bahan yang perlu dipersiapkan	30
2.4 Tahap-tahap Upacara	32
2.4.1 Tahap Perencanaan	32
2.4.2 Pemberian Arah	33
2.5 Pelaksanaan dan Jalannya Upacara	35
2.5.1 Sapaan Awal	35
2.5.2 Pelepasan Kesalahan, Beban dan Penderitaan	37
2.5.3 Makan Bersama (<i>tah tabua</i>)	38

BAB III RITUS *THEL KETA* SEBAGAI PROSES REKONSILIASI

DAN PENGARUHNYA DALAM PERKAWINAN

MASYARAKAT DAWAN	39
3.1 Pengertian Perkawinan	39
3.1.1 Arti Etimologis	39
3.1.2 Arti Leksikal	40
3.1.3 Perkawinan menurut para ahli	41
3.1.4 Tujuan Perkawinan	42
3.1.4.1 Kesejahteraan Suami-istri	43
3.1.4.2 Kelahiran dan Pendidikan Anak	44
3.1.5 Perkawinan Adat dan Perkawinan Gereja Katolik	46
3.2 Makna Ritus <i>Thel Keta</i> Sebagai Proses Rekonsiliasi	47
3.2.1 Arti Kata Rekonsiliasi	47
3.2.2 Penyatuan Kembali Leluhur Kedua Pihak Yang Berkonflik	49
3.2.3 Ritus <i>Thel Keta</i> Merupakan ritual Rekonsiliasi	51
3.2.4 Upacara Adat <i>Thel Keta</i> Membersihkan Dosa	53
3.2.5 Ritual <i>Thel Keta</i> Menyatukan Kedua Keluarga Besar	55
3.2.6 Upacara Perdamaian Diwujudkan Dalam Ritus <i>Thel Keta</i>	57
3.2.7 Ritual <i>Thel Keta</i> Mencegah Terjadinya Hukum Alam	57
3.2.8 Membantu Manusia Untuk Merenungkan Masa Lalu	60
3.3 Pengaruh Ritus <i>Thel Keta</i> dalam Perkawinan Masyarakat Dawan	61

3.3.1 Pengakuan Sosial	61
3.3.2 Pengukuhan Restu Keluarga	62
3.3.3 Penghormatan Terhadap Adat	65
3.3.4 Hubungan antar Keluarga	65
3.4 Catatan Kritis.....	67
 BAB IV PENUTUP	69
4.1 Kesimpulan	69
4.2 Usul Saran.....	71
4.2.1 Bagi Lembaga Adat.....	71
4.2.2 Bagi Masyarakat Dawan	71
4.2.3 Bagi Kaum Muda-Mudi	72
4.2.4 Bagi Pasangan Suami-istri	72
4.2.5 Bagi Gereja.....	73
 DAFTAR PUSTAKA.....	74